

**KESIAPAN SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL
(STUDI JURUSAN IPS SMA DI KECAMATAN PADANG TIMUR)**

TESIS



Oleh

**SYAHRIAL
NIM. 1104114**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Syahrial, 2011. Student' Readiness For Nasional Examination (A Case Study IPS Senior High Schools in Padang) Thesis. Gradute Program. State University Of Padang.

The research to purpose for describe about be ready of students to nasional examination, and be ready for fisic, pshyicologis, so understand about kwalitas in materi, to SMA Kecamatan Padang, example SMAN 10 Padang, SMA Kartika 1-5 Padang and SMA PGAI Padang.

The kinds of research is descriptive kualitatif and information using by purposive sampling (by choose method), suchas deliberate of informan by given maximal data, aabout be ready the students for examination national, by to collect of data using interview, observation and documentation study.

The result of research : The students be ready to examination national SMA N 10 Padang by akreditasi A to aspec fisic, pshyicologis in the understand about technic examination and kwalitas in the materi examination must be good, because all of the materi must understand, the result of of examination is SMA N 10 Padang akreditasi A, very good, than to SMA Kartika 1-5 Padang with akreditasi B, the part of students be ready to examination national cause help materi is not clear and SMA PGAI Padang by akreditasi C very minimum for examination national.

ABSTRAK

Syahrial. 2011. Kesiapan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional (Studi Jurusan IPS SMA di Kecamatan Padang Timur Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dari aspek kesiapan fisik, psikologis, upaya penguatan materi/ujian, pemahaman teknis pelaksanaan ujian nasional dan kualitas penguasaan materi/ujian, pada sekolah di Padang Timur Padang yakni SMAN 10 SMA Kartika I-5, serta SMA PGAI.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan ditentukan secara penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* (memilih dengan sengaja) yaitu menentukan informan dengan pertimbangan tertentu dipandang dapat memberi data yang maksimal mengenai kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional SMA di Kecamatan Padang Timur. Kemudian data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada aspek kesiapan fisik, psikologis, upaya penguatan materi, pemahaman teknis ujian serta kualitas penguasaan materi, pada sekolah menengah di kecamatan Padang Timur yakni SMAN 10 Padang, SMA Kartika 1-5 dan SMA PGAI Padang.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, informan ditentukan dengan cara *purposive sampling* (memilih dengan sengaja) yaitu menentukan informan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu mengenai kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional SMA di kecamatan Padang Timur Padang, dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional di SMAN 10 Padang dengan akreditasi A pada aspek fisik, psikologis, upaya penguatan materi/ujian, pemahaman teknis ujian serta kualitas penguasaan materi ujian secara keseluruhan sudah lebih baik, karna semua materi pelajaran dapat dipahami, hasil ujianpun sangat baik sekali, kemudian pada sekolah SMA Kartika 1-5 Padang dengan akreditasi B kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional baik fisik , psikologis dapat dikatakan masih ada sebahagian siswanya yang siap untuk ujian, karena materi pembelajaran belum terkuasai seluruhnya, sementara untuk siswa SMA PGAI Padang dengan akreditasi C kesiapan dalam menghadapi ujian nasional masih rendah atau dapat dikatakan masih sangat minim sekali

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : SAHRIAL
NIM : 1104114

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Prof. Dr. Damsar, M.A.
Pembimbing I

Fitri Eriyanjti, M.Pd., Ph.D.
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Nurhizah Gistituati, M.Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2001

Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Damsar, M.A. (Ketua)	_____
2.	Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D. (Sekretaris)	_____
3.	Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A. (Anggota)	_____
4.	Dr. Fatmariza, M.Hum (Anggota)	_____
5.	Dr. Jasrial, M.Pd. (Anggota)	_____

Mahasiswa

Mahasiswa : **Syahrial**

NIM : **1104114**

Tanggal Ujian : **15 – 8 – 2014**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional (Studi Jurusan IPS SMA di Kecamatan Padang Timur)”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2014

Saya yang menyatakan,

SYAHRIAL
NIM 1104114

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt. atas berkah dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian berjudul **“Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional (Studi Jurusan IPS di SMA Kecamatan Padang Timur).** Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan terima kasih dan syukur, kepada yang terhormat :

1. Orang Tua tercinta dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sampai selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Damsar, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D. selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, ide, saran-saran, masukan dan kritikan yang membangun untuk kebaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Pd. serta Bapak Dr. Jasrial. M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan saran dan motivasi sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, konsentrasi Pendidikan - Antropologi.
5. Semua informan yang telah membantu demi kesempurnaan penelitian ini.

Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti

menyadari bahwa tesis ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, 24 Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan fokus penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	16
1. Ujian Nasional	21
2. Teori Struktural Fungsional	22
3. Upaya Penguatan Materi	24
B. Studi Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Informan Penelitian.....	33

D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi atau Pengamatan	35
2. Wawancara	36
3. Studi Dokumentasi	37
E. Teknik Keabsahan Data	51
F. Teknik Analisis Data	51

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	59
I. SMA Kartika I-5 Padang	59
1. Sejarah berdirinya SMA Kartika 1-5 Padang	59
2. Letak gedung SMA Kartika 1-5 Padang	61
3. Sumber Daya Manusia.....	61
4. Gambaran Umum SMA Kartika 1-5 Padang	61
5. Visi SMA Kartika 1-5 Padang	62
6. Misi SMA Kartika 1-5 Padang	62
II. SMA N Negeri 10 Padang	63
1. Sejarah SMA Negeri 10 Padang	63
2. Letak gedung SMA Negeri 10 Padang	65
3. Sumber Daya Manusia	66
4. Gambaran Umum SMA Negeri 10 Padang.....	66
5. Visi Sekolah	67
6. Misi Sekolah.....	67
III. SMA DR.H.Abdullah Ahmad PGAI Padang	
1. Sejarah dan gambaran umum SMA PGAI Padang	68
2. Letak Gedung SMA PGAI Padang.....	68
3. Sumber Daya Manusia	69
4. Visi dan Tujuan	69
5. Misi SMA PGAI Padang.....	69
B. Temuan Khusus Penelitian	70

Kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.....	70
C. Pembahasan	106
1. Kesiapan fisik siswa dalam menghadapi ujian nasional	106
2. Kesiapan psikologis siswa dalam menghadapi ujian nasional..	108
3. Upaya penguatan materi pelajaran/ujian dalam menghadapi ujian nasional	110
4. Pemahaman siswa tentang teknis ujian nasional.....	116
5. Distribusi frekuensi kesiapan siswa jurusan ilmu pengetahuan sosial dalam menghadapi ujian nasional	118

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	120
B. Implikasi	121
C. Saran	122

DAFTAR RUJUKAN	124
-----------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah menengah atas adalah salah satu bentuk satuan pendidikan menengah yang menyelenggarakan pendidikan wajib belajar 9 tahun (SD dan SMP), yang mempunyai tujuan: (1) mendidik para siswa untuk menjadi manusia pembangunan, sebagai warga negara Indonesia yang berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945, (2) memberi bekal kemampuan yang diperlukan siswa yang akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi terutama di universitas dan institusi, (3) memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, akademi, politeknik, program diploma yang serikat, (4) memberi bekal kemampuan bagi siswa yang akan terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan (Winkel 1991:24), seiring dengan hal itu Prayitno, (1997:59) menyatakan tujuan pendidikan SMA adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya.

Oleh karena itu, proses pembelajaran, bimbingan dan latihan, keterampilan di SMA hendaknya dapat dipersiapkan sedemikian rupa sehingga siswa dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntunan kurikulum yang berlaku dalam mempersiapkan diri memperoleh pendidikan lanjutan yang lebih tinggi.

Keberhasilan siswa memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan dapat dilihat melalui ujian yang dilakukan guru mata pelajaran terhadap pelaksanaan pendidikan yang telah dilaksanakan dalam bentuk ujian harian, ujian tengah semester ataupun ujian semester, semua bentuk ujian ini merupakan persiapan dan penguatan siswa dalam mengikuti ujian nasional, yang merupakan indikator kelulusan siswa pada suatu jenjang pendidikan yang ditempuhnya, walaupun hasil ujian, ujian tengah semester dan ujian semester nilainya bagus namun pada ujian nasional ada nilai yang tidak mencapai nilai standar minimal maka siswa belum dapat menyelesaikan pendidikan tersebut maupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Keberhasilan siswa memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan dapat dilihat melalui ujian yang dilakukan guru mata pelajaran terhadap pelaksanaan pendidikan yang telah dilaksanakan, dalam bentuk ujian harian, ujian blok maupun ujian semesteran, semua bentuk ujian ini merupakan persiapan dan pemantapan siswa dalam mengikuti ujian nasional yang merupakan indikator kelulusan siswa pada suatu jenjang pendidikan yang ditemuinya, walaupun hasil ujian harian, ujian blok maupun ujian semesteran nilainya bagus, namun bila pada ujian nasional ada nilai yang tidak mencapai nilai standar minimal, maka siswa belum dapat menyelesaikan pendidikan tersebut maupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kesiapan ujian nasional amat penting dan hendaknya dapat dirancang sebaik mungkin oleh sekolah guru, siswa maupun orang tua karena ujian nasional merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi siswa yang dilakukan oleh satuan pendidikan/sekolah

untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan syarat siswa untuk menyelesaikan tingkat satuan pendidikan.

Prayitno dkk (2002:3) menyatakan bahwa ujian merupakan keharusan yang perlu sepenuhnya mendapatkan perhatian siswa sesuai dengan salah satu prinsip belajar yaitu adanya ulangan dan tantangan, dengan adanya ulangan/ujian dapat mengetahui: Sejauhmana tingkat penguasaan terhadap materi pembelajaran yang menguasai bahan dan mana tingkat penguasaan terhadap materi pembelajaran yang menguasai bahan persiapan diri dalam ujian. Slamet (2003:30) mengemukakan bahwa "ujian merupakan suatu bentuk kegiatan untuk penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan" senada dengan pendapat diatas Brown (dalam Roza Z, 2010:3) mengemukakan bahwa "*studying for an exam sould be more that just a cramming sessin; succussful studying is an on going process that begins with the first day of classes and involbes managing your time and learning effectiveli from lectures, labs end text*" keberhasilan siswa dalam ujian harus melalui serangkaian proses yang panjang.

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari dalam diri dan faktor dari luar siswa. Menurut Slameto (2003:55) ada 2 (dua) faktor yang memengaruhi keberhasilan dalam belajar yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa), yaitu faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan, keterampilan belajar), kemudian ada kelelahan yaitu disebabkan ada faktor jasmani dan rohani manusia itu sendiri, sedangkan ada faktor dari ekstern yang berasal dari luar seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan sekolah

baik formal maupun informal, hal-hal tersebut diatas merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan karena faktor-faktor tersebut akan berdampak dan berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga keberhasilan siswa dalam menghadapi ujian sebagai tolak ukur dalam menilai tingkat penguasaan siswa terhadap proses belajar mengajar.

Jika faktor-faktor yang berasal dari dalam diri dan dari luar diri di atas dalam keadaan baik maka kemungkinan siswa memperoleh keberhasilan dalam belajar. Hal ini dapat dilihat melalui keberhasilan siswa dalam menghadapi ujian, namun bila faktor-faktor tersebut dalam kondisi yang tidak baik, sebagaimana mestinya maka siswa akan mengalami kendala dan kemungkinan siswa tidak dapat dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu, sangat membutuhkan perhatian khusus dalam hal tersebut di atas. Menurut Prayitno(2002:7) ada 3(tiga) kondisi persiapan siswa dalam menghadapi ujian sehingga membentuk kesiapan siswa dalam menghadapi ujian sehingga membentuk kesiapan siswa dalam menghadapi ujian sehingga membentuk kesiapan siswa dalam menghadapi ujian dari segi waktu, yaitu: 1) persiapan dimulai jauh sebelum ujian, 2) persiapan sejak awal, tapi agak terlambat, dan 3) persiapan sangat terlambat. Hal ini juga turut memengaruhi keberhasilan yang akan diperoleh siswa nantinya dalam menghadapi ujian. Perlunya interaksi dan sosialisai kepada siswa dalam menghadapi ujian nasional. Menurut Mark L. Knap merinci tentang pola, tahapan-tahapan diantara orang-orang yang terlibat interaksi, baik yang mendekatkan atau yang menjauhkan. Tahap-tahap yang mendekatkan dirinci menjadi 1) memulai, 2) menjajaki, 3) meningkatkan, 4)

menyatupadukan, 5) mempertalikan. Peningkatan tahapan-tahapan pendekatan diikuti dengan peningkatan komunikasi pribadi dan komunikasi nonverbal dan meningkatkan kebersamaan dalam tindakan.

Sedangkan menurut Maslow (2009: 10) interaksi manusia dalam hidup, yaitu a) kebutuhan fisik seperti makan, minum, istirahat, dan sebagainya, b) kebutuhan rasa aman seperti terhindar dari kecemasan dan bahaya, c) kebutuhan diterima dan kasih sayang (keluarga, teman, dan sebagainya), d) kebutuhan untuk dihargai. Interaksi sosial menurut Prayitno (2002:5) membedakan interaksi sosial dibedakan menjadi dua bentuk a) bentuk interaksi sosial asosiatif, meliputi berbagai macam bentuk kerjasama, akomodasi dan asimilasi, b) bentuk interaksi sosial disosiatif, meliputi berbagai macam bentuk konflik, kompetisi dan kontravensi.

Pada dasarnya kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional tergantung kesiapan diri siswa baik dari segi fisik ataupun psikologis seperti faktor kesehatan, pola makan yang sempurna demi meningkatkan penangkapan materi yang disampaikan guru disekolah sehingga terampil dalam ujian. Slamet (2003:113) mengemukakan “ kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi jawaban/respon di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi“, hal ini menunjukkan bahwa mempersiapkan dan mengikuti ujian tidak dapat dilakukan begitu saja, melainkan perlu diusahakan dengan sungguh-sungguh dan baik. Prayitno (2002:6) kesiapan tidak sesuai dengan yang seharusnya maka dapat menimbulkan rasa cemas, gelisah bahkan takut menghadapi ujian yang dapat mengakibatkan kegagalan dan mencapai standar

ketuntasan minimal, ujian nasional merupakan syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan yang telah ditempuh, kesiapan menghadapi ujian nasional ini hendaknya dapat diperhatikan dengan baik.

Dengan membandingkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi dalam kesiapan ujian nasional antara SMA Negeri 10 dengan SMA Kartika I-5 dan SMA PGAI Padang. Siswa SMA Negeri 10 Padang merasa tidak khawatir, cemas, dan takut karena mereka sudah siap jauh sebelumnya untuk menghadapi ujian nasional. Sementara, siswa SMA Kartika I-5 Padang dan SMA PGAI mereka diselimuti oleh rasa kecemasan, curiga, takut, bahkan ada beberapa siswa mengatakan tidak percaya diri dalam menghadapi ujian nasional disebabkan karena motivasi belajar sangat rendah dan kurangnya persiapan diri siswa dalam menghadapi ujian nasional. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa dan kepala Tata Usaha SMA Kartika I-5 Bu Tisnawati, kepala Tata Usaha SMA Negeri 10 Bu Nurastutin, S.E, dan Kepala Tata Usaha SMA PGAI bu Mawarni.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan siswa kelas XII(dua belas) jurusan IPS SMA Kartika I-5 Padang pada tanggal 15 Februari 2013, SMA Negeri 10 Padang pada tanggal 20 Desember 2013 dan SMA PGAI Padang tanggal 21 Desember 2013, diperoleh data bahwa kesiapan siswa tersebut dalam menghadapi ujian nasional masih sangat minim sekali. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang berpendapat bahwa persiapan ujian akan dimulai bila sudah masuk semester genap dan sudah dekat dengan waktu pelaksanaan ujian nasional, siswa tidak mau stres terlalu cepat, dan akan benar-benar mempersiapkan diri bila

sudah diadakan les tambahan dan bimbingan menghadapi ujian seperti *try out (TO)*.

Dalam pemanfaatan waktu ada siswa yang masih ikut begadang dan mengisi waktu luangnya berjalan-jalan dengan teman kelompoknya, pola makan dan istirahat tidak teratur, sedangkan merupakan syarat penguasaan materi pelajaran sehingga akan berusaha mencontek atau membuat catatan kecil saat pelaksanaan ujian berlangsung.

Dengan banyaknya data jawaban siswa yang menunjukkan kurangnya kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional, tetapi siswa tersebut dapat lulus 100% (seratus persen). Hal ini menimbulkan pertanyaan dan perhatian yang cukup serius dalam dunia pendidikan sekarang ini. Siapa yang disalahkan dalam dunia pendidikan kata pemerintah guru kurang bermutu, kata guru kurikulum yang selalu berganti sehingga tingkat ketercapaian materi tidak memuaskan. Atau daya serap siswa yang kurang terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Memang dengan berbagai alasan kemajuan teknologi yang memengaruhi mereka

Rendahnya nilai saat proses belajar mengajar yang dibuktikan dengan evaluasi belajar sangat rendah, rendahnya kesiapan fisik, psikologis, seluruh siswa dapat menjawab soal kemudian lulus 100% juga dengan pengaruh budaya yang tidak bisa dielakkan membuat siswa santai dan malas belajar. Padahal ujian nasional merupakan kegiatan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik maka penulis tertarik penelitian tentang **“Kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional (studi jurusan IPS SMA Kecamatan Padang Timur)”**.

B. Masalah dan Fokus Penelitian.

Ujian nasional merupakan bentuk penilaian terhadap hasil belajar siswa dalam skala nasional, pelaksanaan ujian nasional sebagai cara untuk meningkatkan mutu pendidikan tetapi pihak masyarakat umum ada yang setuju dan ada yang tidak setuju tentang hal itu, namun berdasarkan undang-undang republik Indonesia No. 20 tahun 2003 mengatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak yang berkepentingan.

Sebagai penentu akhir terhadap kelulusan siswa terutama sekolah menengah atas seringkali menimbulkan dampak psikologis maupun dampak sosiologis. Luasnya cakupan skala ujian nasional membuat peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan maupun ketersediaan waktu, oleh karena itu untuk mempersempit ruang lingkup penelitian maka penelitian ini difokuskan pada “Kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional (studi jurusan IPS SMA Kecamatan Padang Timur)”. Maka dari itu penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan fisik siswa Jurusan IPS SMA di kecamatan Padang Timur Kota Padang menjelang ujian nasional?
2. Bagaimana kesiapan psikologis siswa jurusan IPS SMA di kecamatan Padang Timur Kota Padang menjelang ujian nasional?
3. Bagaimana upaya penguatan materi pelajaran siswa Jurusan IPS SMA di kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam ujian nasional dilakukan ?

4. Bagaimana pemahaman siswa Jurusan IPS SMA di kecamatan Padang Timur tentang teknis pelaksanaan ujian nasional?
5. Bagaimana kualitas penguasaan materi siswa Jurusan IPS SMA di kecamatan Padang Timur Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan, dan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Kesiapan fisik siswa Jurusan IPS SMA di Kecamatan Padang Timur Kota Padang menjelang ujian nasional.
2. Kesiapan psikologis siswa Jurusan IPS SMA di Kecamatan Padang Timur Kota Padang menjelang ujian nasional.
3. Kesiapan siswa jurusan IPS SMA di Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam penguatan materi pelajaran yang dalam ujian nasional.
4. Pemahaman siswa jurusan IPS SMA di Kecamatan Padang Timur Kota Padang tentang teknis pelaksanaan ujian nasional.
5. Kualitas penguasaan materi siswa Jurusan IPS SMA di Kecamatan Padang Timur Kota Padang untuk penguasaan materi pelajaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan, khususnya mengenai sosiologi pendidikan.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar magister pendidikan pada program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial, konsentrasi pendidikan sosiologi-antropologi di Universitas Negeri Padang.
- 2) Hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk peneliti lanjutan, berkenaan dengan penelitian kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional, bagi MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) dalam penyusunan meningkatkan kualitas dan pelayanan guru sosiologi.

b. Bagi pemerintah

Dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pemerintah daerah dan masyarakat dalam rangka menyusun kebijakan-kebijakan tentang penyelenggaraan ujian nasional terutama ditingkat sekolah menengah atas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang kesiapan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional dapat disimpulkan bahwa :

1. Kesiapan fisik dalam menghadapi ujian nasional secara umum sudah lengkap di SMA N 10 Padang karena semua aspek sudah terpenuhi, sementara SMA Kartika 1-5 kesiapan fisiknya dapat dikatakan sedang, dan SMA PGRI kesiapan fisiknya masih sangat kecil.
2. Kesiapan psikologis dalam menghadapi ujian nasional secara umum tidak merasa cemas dan dapat berpikir positif di SMA N 10 Padang, sementara SMA Kartika 1-5 kesiapan psikologisnya dapat dikatakan sebagian sedang, dan SMA PGRI kesiapan psikologis hanya sebagian kecil saja.
3. Dalam upaya penguasaan materi ujian siswa SMA N 10 lebih siap dengan sumber materi lebih banyak, sementara siswa SMA Kartika 1-5 sumber materi hanya sebagian yang dipahaminya, dan SMA PGRI sumber materinya masih sedikit.
4. Kesiapan pemahaman teknis ujian di SMA N 10 termasuk lebih lengkap administrasinya, sementara SMA Kartika 1-5 hanya sebagian

yang melengkapi administrasinya, dan SMA PGAI hanya sebagian kecil saja yang dapat melengkapi administrasi.

5. Kualitas penguasaan materi SMA N 10 Padang termasuk lebih siap dan tidak berbuat curang dalam ujian, sementara SMA Kartika 1-5 hanya sebagian yang mengikuti ujian dengan baik, dan SMA PGAI hanya sebagian kecil yang siap dalam ujian.

B. Implikasi

Kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional merupakan gambaran fenomena siswa untuk melaksanakan ujian akhir sebagai bukti untuk menyelesaikan studi di tingkat sekolah menengah atas dan merupakan gerbang untuk menduduki tingkat lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Oleh karena itu, proses pembelajaran, bimbingan dan latihan, keterampilan di SMA hendaknya dapat dipersiapkan sedemikian rupa sehingga siswa dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntunan kurikulum yang berlaku dalam mempersiapkan diri memperoleh pendidikan lanjutan yang lebih tinggi.

Implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah apabila siswa akan mengikuti ujian nasional maka aspek fisik, psikologis sangat menentukan sekali untuk keberhasilan siswa maka dari itu faktor makanan, minuman yang dikonsumsi juga ikut mempengaruhi

keberhasilan dan kemampuan karena dengan tubuh yang kuat dan sehat akan memperlihatkan semangat belajar yang kuat dan menambah ketahanan fisik maupun psikologis. Aspek lain yang tidak kalah pentingnya perhatian orangtua, lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah dan suasana tempat belajar, ekonomi secara umum, ataupun kenyamanan masyarakat lingkungan sekolah hendaknya tidak terlalu bising dan sangat membutuhkan udara yang sejuk sehingga tercipta kondisi yang diharapkan. Oleh karena itu, kesiapan ujian nasional amat penting dan hendaknya dapat dirancang sebaik mungkin oleh sekolah, guru, dinas terkait, siswa maupun orang tua karena ujian nasional merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi siswa yang dilakukan oleh satuan pendidikan/sekolah untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan syarat siswa untuk menyelesaikan tingkat satuan pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ada beberapa saran yang diajukan penulis, yaitu :

1. Bagi sekolah dalam hal ini, SMA N 10 masih perlu mempertahankan dan peningkatan prestasi yang telah ada, SMA Kartika 1-5 dan SMA

PGAI untuk dapat memberdayakan semua fasilitas sekolah untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

2. Bagi guru pembimbing, dapat membuat berbagai program belajar tambahan dan melakukan berbagai jenis layanan baik sifatnya pribadi maupun kelompok di SMA Kartika 1-5 dan SMA PGAI Padang.
3. Bagi guru mata pelajaran agar dapat menciptakan metode-metode baru yang menarik agar siswa mudah memahami materi pelajaran, hendaknya dapat mengevaluasi diri sehingga dapat ditindak lanjuti dalam proses pembelajaran.
4. Bagi siswa, guru dapat mempersiapkan jauh-jauh sebelumnya, baik kondisi fisik, psikologis, SMA Kartika 1-5 dan SMA PGAI Padang untuk mencapai hasil yang maksimal

DAFTAR RUJUKAN

- Adi W. Gunawan, 2007. *Genius Learning Strategy. Petunjuk Praktik untuk Menerapkan Accelerated Learning*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Agoes Soejanto. 1991. *Bimbingan Kearsah Belajar yang Sukses*. Jakarta : Rineka Cipta.
- A. Muri Yusuf. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* .Padang. UNP Press.
- _____. 2005. *Metode Penelitian*, Padang : Program Pascasarjana UNP Padang
- Anas Sudijono, 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Bruner, Jerome S. 1963 , *The Process of Education*. Vitage books. Newyork
- Darsono dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Depdiknas. 2008. *Rancangan Penilaian Hasil Belajar*. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*” IKIP Malang: Y A3 Malang.
- Eva J. Hoffman, 2009. *Sukses Ujian Tanpa Stres. “Stress-Free Exams”*. Jakarta: Gagas Media